

## Urgensi Kepribadian dalam Teori Pemilihan Karir Holland: *A Systematic Literature Review*

Ahmad Wahid<sup>1</sup>, Daharnis<sup>2</sup>, Ifdil<sup>3</sup>, Kanaya Yose Putri<sup>4</sup>, Sri Cahaya Sihombing<sup>5</sup>

Universitas Negeri Padang<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: [ahmadwahid@student.unp.ac.id](mailto:ahmadwahid@student.unp.ac.id)

---

Article Info	ABSTRACT
<p><b>Article history:</b> Submitted: 17 July 2025 Accepted: 14 September 2025 Published: 29 September 2025</p>	<p><i>Holland's career selection theory is one of the influential theories and is often used by researchers and practitioners in the world. This theory makes personality the main aspect in individual career selection that is adjusted to the characteristics of the work environment. The purpose of this research is to conduct a systematic and in-depth study on the importance and influence of personality as the main aspect in Holland's career selection. The method of this research is systematic literature review. The systematic literature review uses the Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analysis (PRISMA) standard, where this review goes through the stages of identification, screening, suitability and inclusion. Literature search sources were collected through Scopus and Web of Science. The results of the in-depth systematic literature review drew the conclusion that personality has great urgency in Holland's career choice. Where this personality affects individuals in various aspects, both before choosing a career and also when already in a career. Therefore, based on this research, counselors in conducting career counseling with Holland's theory should be able to encourage students to identify validly and carefully about their personality for the sake of compatibility with the work environment.</i></p>
<p><b>Keyword:</b> <i>Holland's theory, career choice, personality, RIASEC, systematic review</i></p>	<p><b>ABSTRAK</b> Teori pemilihan karir Holland menjadi salah satu teori yang berpengaruh dan sering digunakan oleh para peneliti dan praktisi di dunia. Teori ini menjadikan kepribadian menjadi aspek utama dalam pemilihan karir individu yang disesuaikan dengan karakteristik lingkungan pekerjaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan kajian secara sistematis dan mendalam mengenai bagaimana penting serta pengaruh dari kepribadian sebagai aspek utama dalam pemilihan kari Holland. Metode penelitian ini adalah systematic literature review. Systematic literature review menggunakan standar Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analysis (PRISMA), dimana tinjauan ini melewati tahapan yaitu identification, screening, suitability dan inclusion. Sumber pencarian literatur dikumpulkan melalui Scopus dan Web of Science. Hasil systematic literature review secara mendalam menarik kesimpulan bahwa kepribadian memiliki urgensi yang besar dalam pemilihan karir Holland. Dimana kepribadian ini mempengaruhi individu dalam berbagai aspek, baik sebelum memilih karir dan juga saat sudah berkarir. Maka dari itu, berdasarkan penelitian ini hendaknya konselor dalam melakukan konseling karir dengan teori Holland mampu mendorong siswa untuk mengidentifikasi dengan valid dan hati-hati mengenai kepribadian mereka demi kesesuaian dengan lingkungan pekerjaan.</p>
<p><b>Corresponding Author:</b> Author Name, Ahmad Wahid Email: <a href="mailto:ahmadwahid@student.unp.ac.id">ahmadwahid@student.unp.ac.id</a></p>	

---

## PENDAHULUAN

Karir menjadi hal yang sangat penting dalam keseluruhan rentang kehidupan setiap individu. Selain menempati bagian penting dalam kehidupan, karir juga menawarkan banyak manfaat (Pramudawardani & Adiati, 2024), kemajuan dan peluang bagi individu (Serbes & Albay, 2017), serta mempengaruhi kesejahteraan individu (Sartika & Daulay, 2023). Maka dari itu, individu sangat perlu untuk secara serius dan hati-hati dalam memilih karir yang akan di jalani kedepannya. Menurut Shah & Jain (2025) memilih jalur karier adalah momen yang sangat menentukan dalam hidup individu. Dalam pemilihan karir ini banyak individu mengalami kesulitan yang sering kali mencegah pengambilan keputusan atau menyebabkan pemilihan alternatif yang tidak optimal (Kulcsár et al., 2020).

Pemilihan karier yang berkelanjutan dapat menjadi suatu tantangan, terutama bagi individu yang masih berusia muda (Pham et al., 2024). Kesalahan dalam pemilihan karir dapat berdampak negatif pada kehidupan individu. Park et al. (2018) menyatakan bahwa pemilihan karier yang tidak tepat dapat menyebabkan individu menunjukkan kinerja yang buruk. Penelitian juga menyatakan bahwa pemilihan karir individu memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja (Ghaleb, 2024; Sokro et al., 2011). Dimana dalam hal ini individu yang membuat pilihan karier yang tepat merasa puas dengan pekerjaan mereka. Berdasarkan beberapa riset tersebut, kita dapat mengamati betapa pentingnya individu untuk mampu melakukan pemilihan terhadap karir secara tepat.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam pemilihan karir terdapat banyak teori yang mengemukakan bagaimana individu berkembang dan memilih karir dalam hidupnya. Dalam hal ini salah satu teori yang amat mendominasi dan sering digunakan oleh para peneliti dan praktisi di seluruh dunia adalah teori Holland (Hartmann et al., 2021; Maldonado et al., 2020; Nauta, 2010; Tang, 2009; Zainudin et al., 2024). Sependapat dengan itu Peace & Reardon (2024) menyatakan bahwa teori ini adalah salah satu teori yang termasuk paling berpengaruh dan penting dalam bidang konseling dan pengembangan karier. Holland mengembangkan teori ini dengan mengemukakan enam jenis lingkungan pekerjaan disertai dengan enam tipe kepribadian sebagai dasar bagi individu untuk mengambil keputusan karir yang tepat (Budiyono, 2020; Desvikayati et al.,

2025; Nye et al., 2012; Wahsun, 2017; Zainudin et al., 2020). Lebih lanjut bahwa teori ini menegaskan bahwa terdapat hubungan antara tipe kepribadian individu dengan berbagai jenis lingkungan dalam pekerjaan yang menjadi tempat mereka meningkatkan keterampilan dan kemampuan, mengemukakan nilai-nilai yang dianut dan lainnya.

Kontribusi serta pengaruh dari teori pemilihan karir Holland ini telah dibuktikan secara empiris oleh para peneliti dan praktisi. Hartati & Hermanto (2024) menyatakan bahwa teori ini menjadi landasan untuk menentukan pilihan karier yang membantu siswa memahami diri mereka sendiri dan memperoleh informasi karier yang sesuai. Penelitian yang dilakukan Fitriyah et al. (2023) di menyatakan bahwa menunjukkan konseling karir menggunakan teori Holland efektif dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kematangan karir siswa. Kemudian penelitian yang dilakukan Riyadi et al. (2023) di sekolah berbasis agama daerah Pamekasan menyatakan bahwa pelaksanaan bimbingan karir menggunakan teori Holland efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan Putra (2024) di SMP Negeri 3 Gamping menyatakan bahwa teori Holland dengan metode RIASEC efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman karir siswa. Berdasarkan berbagai hasil riset terdahulu yang dipaparkan, dapat diamati bahwa teori ini sangat memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan serta pemilihan karir individu.

Ketika berupaya untuk membuat keputusan karir yang baik, setiap individu harus mempertimbangkan preferensi pribadi (Pham et al., 2024), minat, kemampuan, dan keterampilannya sendiri (Judge et al., 2010). Relevan dengan itu, beberapa peneliti menyatakan bahwa dalam membentuk karir masa depan dan membuat keputusan karir salah satu hal yang bisa dilakukan adalah melalui eksplorasi minat dan nilai-nilai batin (Blustein, 1989; Ran et al., 2023). Begitu juga teori Holland menetapkan kepribadian menjadi aspek pokok yang mendorong individu dalam memilih karirnya. Dimana dalam hal ini setiap orang yang mempunyai tipe kepribadian yang sama yang bekerjasama dalam suatu pekerjaan akan menciptakan lingkungan yang cocok dan saling menghargai tipe mereka (Sheu et al., 2010). Dalam hal ini beberapa penelitian terdahulu telah mengakui konsep dari teori ini. Hanya saja sampai saat ini belum ada penelitian

yang mengkaji bagaimana pentingnya kepribadian dalam menentukan pilihan karir individu berlandaskan pada teori Holland. Berdasarkan pemaparan data serta kajian terdahulu, maka penelitian ini dilaksanakan untuk mendalami secara khusus mengenai hal ini, yakni bagaimana urgensi dari kepribadian dalam teori pemilihan karir Holland. Agar kemudian mendapatkan gambaran mendalam berkenaan dengan kepribadian dan kaitan eratnya dengan teori pemilihan karir John Holland.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review*. Misaki et al. (2018) menyatakan bahwa *systematic literature review* adalah suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis penelitian terbaik pada subjek tertentu, memakan waktu yang lebih singkat, dan juga dapat menguatkan suatu praktik yang didasarkan pada bukti. *Systematic literature review* bertujuan untuk mengumpulkan bukti-bukti penelitian empiris yang relevan dan memenuhi kriteria yang ditentukan untuk bisa menjawab hipotesis atau pertanyaan penelitian (Mauludina et al., 2023; Snyder, 2019). Kemudian dapat membantu membangun rantai bukti yang solid dan dapat diandalkan mengenai temuan-temuan dari penelitian sebelumnya (Denyer & Tranfield, 2009). Selain itu SLR menjadi suatu pendekatan yang dapat dilaksanakan, karena memiliki sifat lebih obyektif dalam melakukan tinjauan pada literatur yang akan dikumpulkan lewat berbagai prinsip pengidentifikasian, pengambilan, dan penyaringan yang bersifat transparan, inklusif, dan eksplisit (Colicchia & Strozzi, 2012; Jia et al., 2023).

### **Sumber Data dan Strategi Pencarian**

Literatur yang dibutuhkan pada riset ini adalah hasil dari berbagai penelitian yang relevan, yang berhubungan bagaimana pentingnya kepribadian sebagai aspek dalam teori pemilihan karir John Holland. Literatur yang akan dilakukan analisis secara mendalam pada penelitian ini dikumpulkan dari berbagai jurnal internasional bereputasi, agar data yang dipaparkan memiliki

tingkat kredibilitas yang tinggi. Dalam hal ini sumber pencarian literatur dikumpulkan melalui basis data Scopus. Adapun kata kunci pencarian yang digunakan adalah “*Holland theory*”, “*personality*”, “*career choice*”, dan “*career theory*”. *Systematic literature review* ini dilaksanakan dengan mengikuti standar *Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analysis* (PRISMA), dimana langkah-langkah dalam tinjauan ini yaitu *identification*, *screening*, *suitability* dan *inclusion* (Mielgo-Conde et al., 2021; Wahid & Neviyarni, 2024). Dimana PRISMA telah digunakan secara teratur dalam artikel-artikel tinjauan, yang menunjukkan bahwa ini adalah pendekatan yang tepat untuk mengumpulkan sumber-sumber berbasis bukti yang membantu memastikan kualitas proses tinjauan dan pengambilan keputusan (Wang et al., 2025).

### ***Identification***

Pada tahap awal ini, dilakukan identifikasi terhadap artikel-artikel yang relevan dengan tujuan penelitian. Tentunya artikel yang diidentifikasi ini berasal dari basis data Scopus. Scopus merupakan basis data akademik terbesar (Wardat & AlAli, 2025) dan umumnya dianggap sebagai sumber penelitian ilmiah yang konsisten dan dapat diandalkan (Garg et al., 2024). Tentunya literatur yang diidentifikasi disini memiliki ketentuan khusus demi menjawab pertanyaan penelitian dengan konkrit. Adapun kriteria inklusi yang ditetapkan yaitu; i) merupakan artikel ilmiah, bukan makalah, buku atau tesis; ii) merupakan artikel yang dipublikasikan dalam rentangan tahun 2015-2025; iii) artikel merupakan hasil penelitian empiris; iv) artikel yang dipublikasikan dalam bahasa inggris (karena telah dianggap seluruh dunia sebagai bahasa pengantar global) (Leyi, 2020). Kemudian kriteria eksklusi adalah; i) literatur berupa buku, makalah, tesis atau disertasi; ii) artikel dipublikasikan diluar rentangan tahun 2015-2025; iii) artikel merupakan hasil kajian teoritis; iv) tidak menggunakan bahasa inggris. Berdasarkan beberapa kriteria yang dipaparkan tersebut, maka artikel yang diidentifikasi pada tahap ini dari basis data scopus berjumlah 167 artikel ilmiah.

### ***Screening***

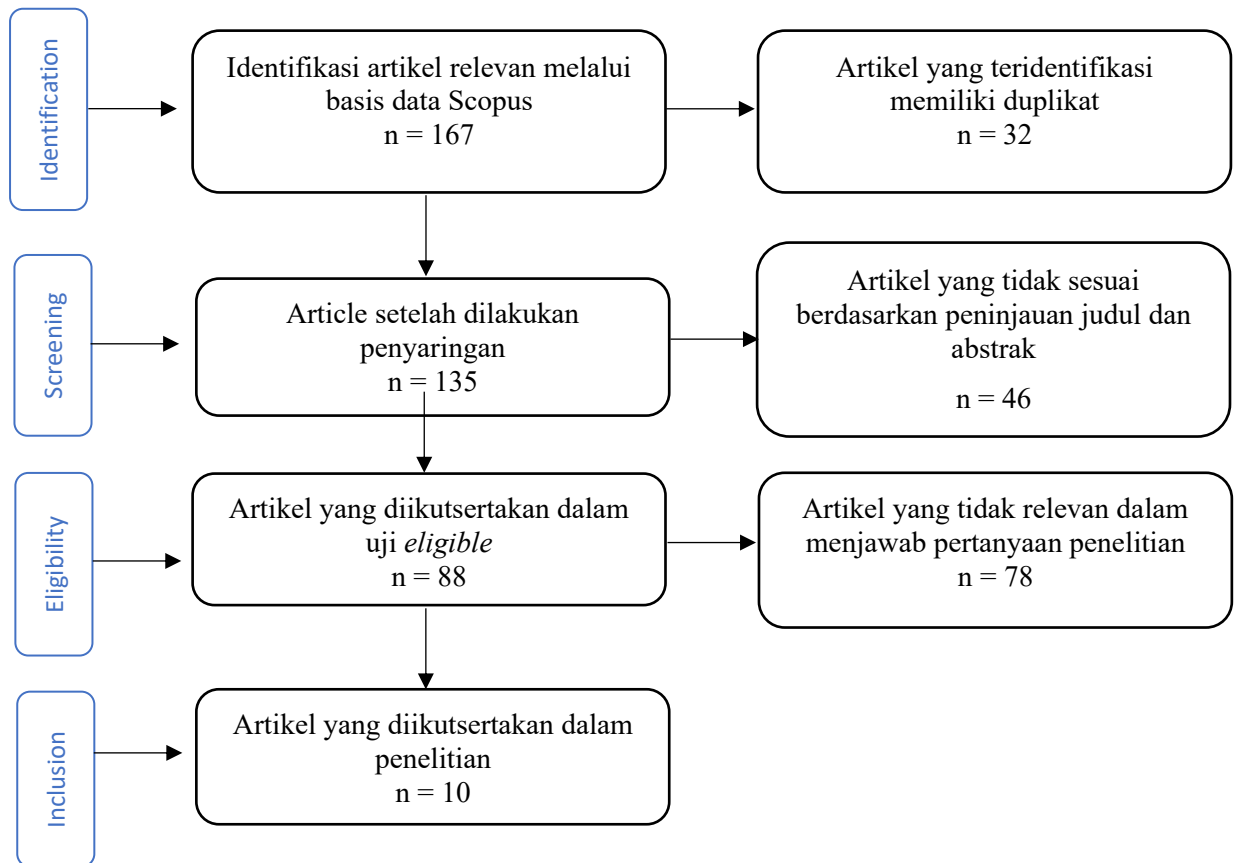
Setelah melakukan identifikasi terhadap beberapa artikel yang telah dikumpulkan dari basis data tersebut, maka kemudian peneliti melakukan penyaringan artikel menggunakan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada proses awal penyaringan, ditemukan bahwa terdapat sebanyak 32 artikel yang terindikasi memiliki duplikat dan harus dikeluarkan. Maka berdasarkan itu, artikel yang tersisa berjumlah 135 untuk dilakukan penyaringan lebih lanjut. Kemudian artikel yang tersisa tersebut, dilakukan analisis berkenaan dengan judul dan abstrak, agar mendapatkan dekskripsi umum mengenai artikel tersebut. Sehingga benar-benar dapat menjawab pertanyaan penelitian ini. Pada tahap ini sebanyak 46 artikel dinyatakan tidak relevan dengan ruang lingkup penelitian ini, sehingga tersisa sebanyak 88 artikel yang dapat mengikuti proses seleksi pada tahap berikutnya.

### ***Eligibility***

Pada tahap ini proses peninjauan artikel sudah semakin mendalam, tidak hanya sebatas meninjau abstrak saja, tetapi dilakukan peninjauan secara komprehensif terhadap isi keseluruhan artikel. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa artikel yang diikutsertakan hanya artikel yang benar-benar relevan dan sesuai untuk dapat menjawab pertanyaan serta ruang lingkup penelitian ini. Setelah meninjau secara mendalam terhadap keseluruhan artikel yang tersisa, maka ditemukan sebanyak 78 artikel yang tidak dapat benar-benar menjawab penelitian. Sehingga dalam hal ini artikel tersebut harus ditolak.

### ***Inclusion***

Setelah melewati beberapa tahap penting, maka pada akhirnya hanya tersisa sebanyak 10 artikel yang diikutsertakan dalam penelitian ini, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Pengunduhan dan pengelolaan artikel-artikel ini dilakukan menggunakan *software Mendeley Reference Manager v2.137.0*.



Gambar 1. Diagram alir *systematic literature review*

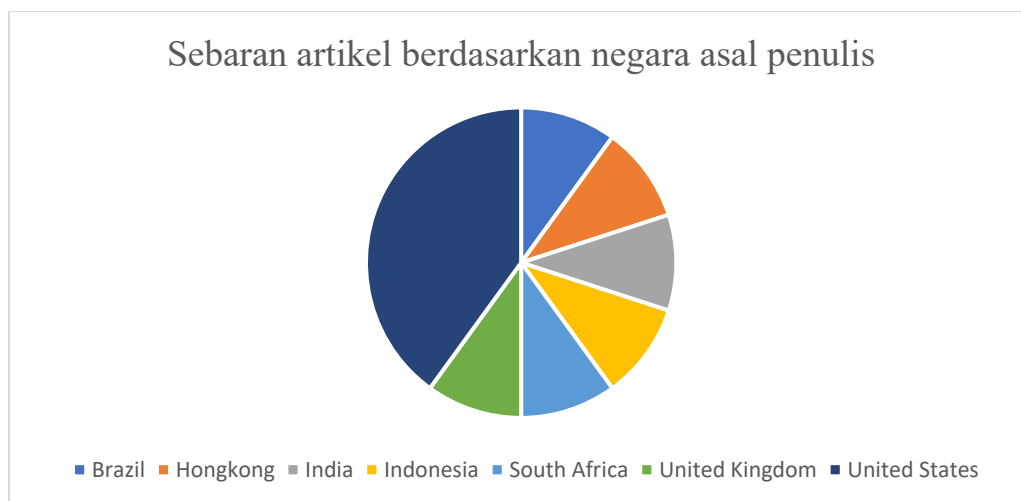
## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian dari basis data *Scopus* beberapa artikel yang diikutsertakan dalam studi ini disajikan di bawah ini.

Tabel 1. Artikel yang diikutsertakan dalam penelitian

No	Peneliti	Negara	Metode	Jurnal
1	Chen & Simpson (2015)	USA	Quantitative correlation	The Journal of Higher Education
2	Ayriza et al. (2020)	Indonesia	Quantitative descriptive	International Journal of Instruction
3	Wei (2024)	Hongkong	Quantitative research	Cogent Education
4	Batista & Gondim (2023)	Brazil	Cross-sectional survey study	International Journal of Environmental Research and Public Health
5	Morgan et al. (2015)	South Africa	Cross-sectional and correlational study	Journal of Career Assessment
6	Ramandeep et al. (2021)	India	Cross-sectional study	Medico-legal Update
7	Peace & Reardon (2024)	USA	Longitudinal study	Journal of Career Development

No	Peneliti	Negara	Metode	Jurnal
8	Rocconi et al. (2020)	USA	Cross-sectional study	Higher Education
9	Sheldon et al. (2020)	USA	Multilevel logit modeling	Journal of Career Assessment
10	Woods et al. (2016)	United Kingdom	Associative research methods	Career Development International



Gambar 2. Artikel berdasarkan negara asal penulis

### Pentingnya Kepribadian dalam Teori Pemilihan Karir Holland

Teori Holland mengemukakan bahwa kepribadian menjadi aspek utama dalam pemilihan karir individu. Kepribadian adalah sifat yang paling penting dari seseorang untuk mendefinisikan individu serta menciptakan perbedaan individu dalam perilakunya (Ramandeep et al., 2021). Konsep kepribadian yang dikemukakan disebut dengan RIASEC. Tipe kepribadian yang pertama adalah Realistik, yaitu individu yang lebih menyukai aktivitas yang berkaitan dengan pengoperasian mesin dan peralatan; individu dengan kepribadian ini memiliki sifat kurang tertarik pada kegiatan yang berbau sosial dan pendidikan. Mereka berfokus pada keuntungan materi dan menganggap diri mereka sebagai individu yang gigih, konservatif, serta praktis (Rocconi et al., 2020).

Tipe kepribadian yang kedua adalah *investigative*, dimana individu ini lebih menyukai kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan keilmuan, eksplorasi, dan melakukan prediksi, hanya saja mereka tidak tertarik pada kegiatan yang berkaitan dengan penjualan. Mereka senang dengan pengetahuan baru yang didapatkan dan juga pencapaian ilmiah. Kepribadian ini juga berpandangan

bahwa diri mereka cerdas, kritis dan skeptis hanya saja memiliki keterampilan interpersonal yang lemah. Selanjutnya tipe kepribadian artistik, dimana mereka senang dengan kegiatan yang berkaitan dengan musik, literasi dan kegiatan artistik lainnya. Kemudian selain itu, mereka tidak tertarik dengan aktivitas yang sifatnya mengikat dan penuh aturan. Tipe artistik juga sangat menganggap penting nilai-nilai kreativitas serta keindahan suatu objek. Karena itu, mereka kemudian memandang dirinya sebagai individu yang penuh ide, tidak tertutup, sensitivitas yang tinggi serta emosional. Kepribadian yang keempat dalam teori Holland adalah tipe sosial. Individu yang memiliki kepribadian ini sangat memiliki ketertarikan pada aktivitas yang sifatnya memberikan bantuan atau pertolongan pada orang lain yang membutuhkan bantuan lewat interaksi, mereka juga acapkali menjauh dari kegiatan dan tugas yang sifatnya teknis. Mereka melihat diri sendiri sebagai individu yang memiliki empati yang tinggi, suka memberikan bantuan, sangat pengertian dan juga kooperatif. Sementara itu, individu lain sering menganggap mereka sangat ekstrovert, suka bergaul, serta ceria dan menyenangkan. Dan juga memerlukan keterampilan interpersonal dan membantu dan sering kali melibatkan pekerjaan untuk mengajar, melayani, atau menyembuhkan orang lain (Peace & Reardon, 2024).

Kelima adalah kepribadian *Enterprising*, dimana mereka merasa sangat senang melakukan ajakan, membujuk atau memberikan arahan pada orang lain dalam mencapai rencana dan tujuan pribadi dan organisasi. Individu dengan kepribadian ini sering disebut dengan pembujuk (Ramandeep et al., 2021). Mereka selalu menjauh dari kegiatan yang membahas mengenai keilmuan serta intelektual. Mereka cenderung bangga dan senang dengan pencapaian ekonomi serta politik. Pandangan mereka pada diri sendiri adalah sebagai individu dengan kepercayaan diri yang tinggi, mudah bersosialisasi dengan orang lain, dan jiwa kepemimpinan yang mantap. Dalam pandangan orang lain, mereka dinilai sebagai individu yang sangat ramah dan enerjik. Kemudian kepribadian yang terakhir adalah tipe *conventional*, mereka sangat tertarik dan nyaman dengan kegiatan yang berkaitan dengan data-data, yang sifatnya sistematis dan teratur. Individu ini tidak menyukai dan cenderung akan menghindari pada kegiatan yang sifatnya tidak jelas, tidak teratur atau ambigu. Pandangan mereka pada diri sendiri adalah

sebagai individu yang memiliki keterampilan numerik yang baik, senang dengan ketertiban serta teliti dan hati-hati. Mereka amat menyukai dan menghargai capaian finansial serta otoritas di bidang sosial, politik dan juga bisnis (Rocconi et al., 2020). Berbagai kajian dari literatur yang mendalam keenam kepribadian inilah yang disebut sebagai aspek pokok dan juga penting yang menjadi faktor kuat bagi individu dalam memilih karir menurut Holland.

Pemanfaatan teori RIASEC telah memperoleh popularitas substansial dalam bidang perencanaan karier (Wei, 2024). Dengan mengaplikasikan teori RIASEC ini memberikan kemungkinan kepada individu untuk dapat melakukan penyesuaian pada berbagai pekerjaan sangat beragam, dengan jenis kepribadian yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan tersebut, sehingga hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai persyaratan dan karakteristik yang diperlukan berbagai pekerjaan kepada individu. Hingga pada akhirnya, hal ini dapat memfasilitasi individu dalam proses pengambilan keputusan karier yang lebih baik. Dengan memilih karier yang selaras dengan kepribadian seseorang cenderung lebih unggul di tempat kerja dan maju dalam jalur karier yang dipilih.

Ru'á et al. (2018) menyatakan dalam penelitiannya karakteristik pribadi mendukung untuk memasuki berbagai lingkungan kerja di mana interaksi rekan kerja akan lebih mudah dipertahankan. Penelitian yang dilakukan Batista & Gondim (2023) menemukan adanya keterkaitan kepribadian individu dengan pilihan pekerjaan, dimana dalam hal ini terlihat bahwa beberapa skor kepribadian lebih tinggi untuk tipe-tipe pekerjaan tertentu. Chen & Simpson (2015) dalam penelitiannya juga melihat sejauh mana kepribadian mempengaruhi individu meningkatkan atau mengurangi kemungkinan individu yang akan masuk ke jurusan STEM. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa memang kepribadian berpengaruh signifikan, dimana tiga tipe kepribadian yang dikemukakan Holland, yaitu *Investigative*, *Artistic* dan *Enterprising*, secara statistik signifikan dalam memprediksi kemungkinan seorang siswa memilih jurusan STEM yang dalam hal ini juga berkaitan dengan karir.

Pentingnya kepribadian dalam teori pemilihan karir Holland ini juga dinyatakan oleh Sheldon et al. (2020) dalam penelitiannya, bahwa orientasi kepribadian akan membawa manfaat bagi individu dalam mengejar tujuan dan

inisiatif karirnya. Kemudian selain itu juga dinyatakan bahwa individu yang melakukan pemilihan karir sesuai dengan tipe kepribadian Holland, cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dan mendapatkan kepuasan yang lebih besar. Begitu juga penelitian Ayriza et al. (2020) menyatakan bahwa kepribadian individu yang sesuai dengan lingkungan kerja mampu menentukan kepuasan individu dalam pekerjaan, stabilitas dan juga kualitas kerjanya. Selain itu, minat vokasional individu juga merupakan manifestasi dari kepribadiannya, atau dengan kata lain minat individu dalam pekerjaan adalah cerminan dari kepribadiannya.

Kajian yang dilakukan oleh Morgan et al. (2015) mengungkapkan pentingnya kepribadian dalam teori Holland. Dimana dinyatakan bahwa individu akan mencari lingkungan pekerjaan yang memungkinkan dirinya untuk menerapkan tipe kepribadiannya. Dalam hal ini berarti, kepribadian berperan amat besar dalam menentukan dimana individu akan memilih tempat bekerja. Lingkungan yang sesuai dengan kepribadian individu nantinya akan memberikan penguatan dan penghargaan pada perilaku individu yang dominan dibutuhkan pada lingkungan tersebut (Morgan et al., 2015). Misalnya, lingkungan pekerjaan investigatif menekankan aktivitas analitis atau intelektual dan mendorong kompetensi matematika dan ilmiah. Orang-orang dengan tipe kepribadian Investigatif akan mendapat pujian serta penghargaan pada nilai-nilai ilmiah dan kemampuan mereka dalam memecahkan suatu permasalahan. Kemudian bagaimana pentingnya kepribadian individu terhadap pemilihan karir dijelaskan dalam kajian Woods et al. (2016) yang menyatakan bahwa proses ketertarikan individu terhadap pekerjaan melibatkan sifat-sifat kepribadian yang mendorong ke arah pekerjaan tertentu melalui pengembangan minat dan keterampilan serta kompetensi kerja tertentu dari waktu ke waktu. Dalam temuannya juga menyatakan bahwa sifat-sifat kepribadian mempengaruhi pemilihan spesialisasi medis dengan cara yang dapat diprediksi.

Berdasarkan kajian secara sistematis dan mendalam terhadap berbagai penelitian mengenai mengapa kepribadian menjadi penting dalam pemilihan karir Holland. Bahwa para peneliti telah membuktikan secara teoritis dan empiris mengenai peran kepribadian dalam pemilihan karir individu. Dipaparkan juga dengan jelas bagaimana peranannya dalam proses pemilihan karir bagi

individu. Implikasi penelitian ini adalah memberikan masukan kepada seluruh konselor, guru bimbingan dan konseling, atau praktisi di sekolah untuk dapat benar-benar menerapkan RIASEC dalam memandu proses konseling karir siswa.

## **PENUTUP**

Kepribadian menjadi aspek pokok yang memiliki urgensi besar dalam mendorong individu memilih karirnya dengan cara menyesuaikan dengan lingkungan pekerjaan. Teori Holland juga menegaskan bahwa terdapat hubungan antara tipe kepribadian individu dengan berbagai jenis lingkungan dalam pekerjaan. Kepribadian yang dikemukakan oleh Holland dalam hal ini dikonsepsikan dengan RIASEC. Hasil *systematic literature review* mendalam yang dilakukan menunjukkan mengapa kepribadian menjadi penting dalam teori pemilihan karir Holland. Diantaranya adalah kepribadian memberikan kemungkinan kepada individu untuk dapat melakukan penyesuaian pada berbagai pekerjaan sangat beragam, dengan jenis kepribadian yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan tersebut, sehingga hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai persyaratan dan karakteristik yang diperlukan berbagai pekerjaan kepada individu. Hingga pada akhirnya, hal ini dapat memfasilitasi individu dalam proses pengambilan keputusan karier yang lebih baik. Selain itu, kepribadian juga dapat mendukung individu untuk memasuki berbagai lingkungan kerja di mana interaksi rekan kerja akan lebih mudah dipertahankan. Kemudian, kepribadian juga membawa ketertarikan individu terhadap pekerjaan yang mendorong ke arah pekerjaan tertentu melalui pengembangan minat dan keterampilan serta kompetensi kerja tertentu dari waktu ke waktu. Kepribadian yang sesuai dengan lingkungan kerja juga akan membawa kepuasan individu dalam pekerjaan, stabilitas dan juga kualitas kinerjanya. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepribadian memiliki urgensi besar dalam pemilihan karir Holland. Berdasarkan hasil riset ini penelitian selanjutnya disarankan melakukan peninjauan mendalam mengenai kaitan antara RIASEC dan faktor psikologis lain seperti adaptabilitas karier, self-efficacy, atau tipe kepribadian lainnya serta menguji efektivitas intervensi berbasis kepribadian dalam *setting* pendidikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ayriza, Y., Triyanto, A., Setiawati, F. A., & Gunawan, N. E. (2020). Exploring children's career interests and knowledge based on holland's theory. *International Journal of Instruction*, 13(4), 643–662. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13440a>
- Batista, J. S., & Gondim, S. M. G. (2023). Personality and Person-Work Environment Fit: A Study Based on the RIASEC Model. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(1). <https://doi.org/10.3390/ijerph20010719>
- Blustein, D. L. (1989). The role of career exploration in the career decision making of college students. *Journal of College Student Development*, 30(2), 111–117.
- Budiyono, N. R. (2020). A Development of Web Based John Holland Theory Career Interest Detection Instruments. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 462, 30–35. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200814.007>
- Chen, P. D., & Simpson, P. A. (2015). Does personality matter? Applying Holland's typology to analyze students' self-selection into science, technology, engineering, and mathematics majors. *Journal of Higher Education*, 86(5), 725–750. <https://doi.org/10.1080/00221546.2015.11777381>
- Colicchia, C., & Strozzi, F. (2012). Supply chain risk management: A new methodology for a systematic literature review. *Supply Chain Management: An International Journal*, 17(4), 403–418. <https://doi.org/10.1108/13598541211246558>
- Denyer, D., & Tranfield, D. (2009). "Producing a systematic review", in Buchanan, D. and Bryman, A. (Eds), *The Sage Handbook of Organizational Research Methods*. London: Sage Publication.
- Desvikayati, I., Daharnis, & Ifdil. (2025). Analysis Of Holland's Theory In Career Decision Making Of Vocational High School Students. *Mahir : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1).
- Fitriyah, F., Situmorang, D. D. B., & Ifdil, I. (2023). Effectiveness of Holland Career Counseling to Improve Career Maturity of the Students in the Faith-Based Educational School. *COUNS-EDU: The International Journal of Counseling and Education*, 7(4). <https://doi.org/10.23916/0020220741140>
- Garg, S., Ahmad, A., & Madsen, D. Ø. (2024). Academic writing in the age of AI: Comparing the reliability of ChatGPT and Bard with Scopus and Web of Science. *Journal of Innovation and Knowledge*, 9(4). <https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100563>
- Ghaleb, B. D. S. (2024). The Relationship between Career Selection and Career Satisfaction. *Journal of Business Management and Economic Development*, 2(03), 1045–1056. <https://doi.org/10.59653/jbmed.v2i03.851>

- Hartati, P. T., & Hermanto, H. (2024). Analysis of Career Potential Based on Holland's Theory to Prepare Graduates among Students with Intellectual Disabilities. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4558>
- Hartmann, F., Heine, J.-H., & Ertl, B. (2021). Concepts and Coefficients Based on John L. Holland's Theory of Vocational Choice—Examining the R Package holland. *Psych*, 3(4), 728–750. <https://doi.org/10.3390/psych3040047>
- Jia, M., Stevenson, M., & Hendry, L. (2023). A systematic literature review on sustainability-oriented supplier development. *Production Planning and Control*, 34(8), 727–747. <https://doi.org/10.1080/09537287.2021.1958388>
- Judge, T. A., Klinger, R. L., & Simon, L. S. (2010). Time Is on My Side: Time, General Mental Ability, Human Capital, and Extrinsic Career Success. *Journal of Applied Psychology*, 95(1), 92–107. <https://doi.org/10.1037/a0017594>
- Kulcsár, V., Dobrean, A., & Gati, I. (2020). Challenges and difficulties in career decision making: Their causes, and their effects on the process and the decision. *Journal of Vocational Behavior*, 116. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jvb.2019.103346>
- Leyi, W. (2020). World englishes (WE) and english as lingua franca (ELF): Implications for english teaching and learning. *International Journal of Information and Education Technology*, 10(5), 389–393. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2020.10.5.1395>
- Maldonado, L. G., Kim, K., & Threeton, M. D. (2020). An Application of Holland's Theory to Career Interests and Selected Careers of Automotive Technology Students. *Journal of Career and Technical Education*, 35(1).
- Mauludina, M. A., Azis, Y., Sukmadilaga, C., & Susanto, H. (2023). Determinants of SOE's performance: A systematic literature review. *Cogent Business & Management*, 10(2).
- Mielgo-Conde, I., Seijas, S. S., & Grande-De-Prado, M. (2021). Review about online educational guidance during the COVID-19 Pandemic. *Education Sciences*, 11(8).
- Misaki, E., Apiola, M., Gaiani, S., & Tedre, M. (2018). Challenges facing sub-Saharan small-scale farmers in accessing farming information through mobile phones: A systematic literature review. *Electronic Journal of Information Systems in Developing Countries*, 84(4). <https://doi.org/10.1002/isd2.12034>
- Morgan, B., de Bruin, G. P., & de Bruin, K. (2015). Constructing Holland's Hexagon in South Africa: Development and Initial Validation of the South African Career Interest Inventory. *Journal of Career Assessment*, 23(3), 493–511. <https://doi.org/10.1177/1069072714547615>
- Nauta, M. M. (2010). The Development, Evolution, and Status of Holland's Theory of Vocational Personalities: Reflections and Future Directions for Counseling Psychology. *Journal of Counseling Psychology*, 57(1), 11–22. <https://doi.org/10.1037/a0018213>

- Nye, C. D., Su, R., Rounds, J., & Drasgow, F. (2012). Vocational Interests and Performance: A Quantitative Summary of Over 60 Years of Research. *Perspectives on Psychological Science*, 7(4), 384–403. <https://doi.org/10.1177/1745691612449021>
- Park, I. J., Kim, M., Kwon, S., & Lee, H. G. (2018). The relationships of self-esteem, future time perspective, positive affect, social support, and career decision: A longitudinal multilevel study. *Frontiers in Psychology*, 9(APR). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.00514>
- Peace, C. S., & Reardon, R. C. (2024). The U.S. Workforce From 1960 to 2020: A RIASEC View. *Journal of Career Development*, 51(1), 76–90. <https://doi.org/10.1177/08948453231213635>
- Pham, M., Lam, B. Q., & Bui, A. T. N. (2024). Career exploration and its influence on the relationship between self-efficacy and career choice: The moderating role of social support. *Heliyon*, 10(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e31808>
- Pramudawardani, N. K. P., & Adiati, R. P. (2024). Holland's RIASEC Model: Career and Job Development Assessment for Personnel Administration Staff. *PSIKOSTUDIA: Jurnal Psikologi*, 13(3), 361–370. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v13i3>
- Putra, I. K. (2024). Efektivitas Metode Riasec Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Gamping. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/realita.v9i1.11376>
- Ramandeep, K., Surjit Kaur, P., & Kaur, B. A. (2021). Analysis of A Conceptual Framework of John Holland's Theory of Career Satisfaction. *Medico-Legal Update*, 21(3).
- Ran, J., Liu, H., Yuan, Y., Yu, X., & Dong, T. (2023). Linking Career Exploration, Self-Reflection, Career Calling, Career Adaptability and Subjective Well-Being: A Self-Regulation Theory Perspective. *Psychology Research and Behavior Management*, 16, 2805–2817. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S420666>
- Riyadi, A. N., Noorlaila Istiadah, F., & Rahimsyah, A. P. (2023). Career Guidance Services Using The Holland Theory Approach To Student Career Planning. *Psikoeduko: Journal of Guidance and Counseling*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/psikoeduko.v3i1.55217>
- Rocconi, L. M., Liu, X., & Pike, G. R. (2020). The impact of person-environment fit on grades, perceived gains, and satisfaction: an application of Holland's theory. *Higher Education*, 80(5), 857–874. <https://doi.org/10.1007/s10734-020-00519-0>
- Ru' a, S. M. H., Stead, G. B., & Poklar, A. E. (2018). Five-Factor Personality Traits and RIASEC Interest Types: A Multivariate Meta-Analysis. *Journal of Career Assessment*, 27(3), 527–543. <https://doi.org/10.1177/1069072718780447>

- Sartika, D., & Daulay, A. A. (2023). Final Student Career Selection From: Holland Theory Perspective. *Ta'dib Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 201–208. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v12i1.11999>
- Serbes, M., & Albay, M. (2017). Importance of Career Planning and Development in Education. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*, 4(2), 149–154. <https://doi.org/10.23918/ijsses.v4i2sip149>
- Shah, V., & Jain, D. (2025). Consequences of Choosing the Wrong Career Path and How to Navigate Career Decisions. *International Journal for Multidisciplinary Research*, 7(1), 1. [www.ijfmr.com](http://www.ijfmr.com)
- Sheldon, K. M., Holliday, G., Titova, L., & Benson, C. (2020). Comparing Holland and Self-Determination Theory Measures of Career Preference as Predictors of Career Choice. *Journal of Career Assessment*, 28(1), 28–42. <https://doi.org/10.1177/1069072718823003>
- Sheu, H. Bin, Lent, R. W., Brown, S. D., Miller, M. J., Hennessy, K. D., & Duffy, R. D. (2010). Testing the choice model of social cognitive career theory across Holland themes: A meta-analytic path analysis. *Journal of Vocational Behavior*, 76(2), 252–264. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2009.10.015>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Sokro, E., Osei-Bonsu, N., Agbola, R. M., & Ankrah. Ebenezer. (2011). The Impact Of Career Choice On Job Satisfaction Among Employees In Ghana. *Indian Journal of Commerce & Management Studies*, II(6).
- Tang, M. (2009). Examining the application of Holland's theory to vocational interests and choices of Chinese college students. *Journal of Career Assessment*, 17(1), 86–98. <https://doi.org/10.1177/1069072708325743>
- Wahid, A., & Neviyarni, N. (2024). Guidance and counseling efforts to improve students' academic self-efficacy: a systematic literature review. *COUNSENEsia: Indonesia Journal of Guidance and Counseling*, 5(2). <https://doi.org/10.36728/cijgc.v5i2.4188>
- Wahsun. (2017). The implementation of computer-assisted career counseling employing holland's career theory to improve high school students' maturity. *International Journal of Development Research*, 7(07), 13826–13831. <http://www.journalijdr.com>
- Wang, F., Huang, R., Yu, J., & Lim, W. M. (2025). Employability of international postgraduate taught students in the UK: a systematic literature review using PRISMA. *British Journal of Guidance and Counselling*. <https://doi.org/10.1080/03069885.2025.2496173>
- Wardat, Y., & AlAli, R. (2025). How to Publish Research Papers in SCOPUS-Indexed General and Educational Journals. In *Educational Process: International Journal* (Vol. 14). Universitipark. <https://doi.org/10.22521/edupij.2025.14.72>

- Wei, R. (2024). Examining the influence of the RIASEC theory within the Holland code on students' academic performance in their chosen disciplines among the context of higher education. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2391274>
- Woods, S. A., Patterson, F. C., Wille, B., & Koczwara, A. (2016). Personality and occupational specialty: An examination of medical specialties using Holland's RIASEC model. *Career Development International*, 21(3), 262–278. <https://doi.org/10.1108/CDI-10-2015-0130>
- Zainudin, Z. N., Foon, L. W., Yusop, Y. M., Othman, W. N., Kamarudin, E. M., & Anuar, M. (2024). A Review on Application of Holland's RIASEC Theory in Educational Settings. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 14(5). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v14-i5/21397>
- Zainudin, Z. N., Rong, L. W., Nor, A. M., Yusop, Y. M., & Othman, W. N. W. (2020). The relationship of holland theory in career decision making: A systematic review of literature. *Journal of Critical Reviews*, 7(9), 884–892. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.09.165>